

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran memahami teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X sudah sangat baik dilakukan guru dan siswa. Perencanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan format penyusunan RPP yang tertera pada tabel instrumen penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh Kemendikbud. RPP yang disusun guru terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Semua indikator dalam instrumen penyusunan RPP telah tertera pada RPP yang dibuat oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks guru sudah melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP. Terdapat satu indikator yang tidak dilaksanakan oleh guru, yakni pada kegiatan pendahuluan dalam komponen penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. Pada

kegiatan inti guru telah melaksanakan semua komponen pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan instrumen seperti penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah melakukan refleksi, memberi tes lisan, mengumpulkan hasil kerja portofolio dan melaksanakan tindak lanjut pengayaan. Aktivitas yang dilakukan siswa pada pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks seperti aktivitas mengamati, menanya, menalar, menganalisis, dan mengomunikasikan.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan teknik penilaian dalam kurikulum 2013, yakni penilaian autentik. Guru melakukan penilaian terhadap tiga ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada penilaian sikap, guru mengamati sikap kepedulian, tanggung jawab, kejujuran, kesantunan, dan responsif dari peserta didik. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan soal berkaitan dengan teks prosedur kompleks secara lisan. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia, agar dapat menyesuaikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara terstruktur. Misalnya, pada pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Pada kegiatan pelaksanaan hendaknya guru memperhatikan pelaksanaan pembelajaran terutama pada kegiatan pendahuluan. Ketika memulai pembelajaran, guru hendaknya melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. Pada penilaian pengetahuan dan keterampilan yang tertera dalam RPP berkaitan dengan menemukan struktur dan ciri teks prosedur kompleks, pada pelaksanaan seharusnya guru juga melakukan penilaian mengenai struktur dan ciri bukan unjuk kerja membuat teks prosedur kompleks.
2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.